

Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada Koperasi Unit Desa Pasar Baru Batahan

Vivit Felia Putri¹, Ian Alfian², Jureid³

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

feliaapuput@gmail.com, ialfian722@gmail.com, Jureidmei@gmail.com

Correspondence: feliaapuput@gmail.com* | Submission Received : 18-11-2024; Revised : 01-12-2024;
Accepted : 02-12-2024; Published : 30-12-2024

Abstract

This research aims to determine the effect of prices and costs on the income of palm oil farmers in the Pasar Baru Batahan Village Unit Cooperative. This research is quantitative. This research uses primary data in the form of direct data by conducting observations, questionnaires and documentation. The data obtained is data on prices, costs, and income of oil palm farmers at Village Unit Cooperatives from 2019-2023. Data analysis techniques use validity and reliability tests. The estimation tool in this research uses SPSS 21 software. From the results of this research, it can be concluded that the tcount value for the price variable is 4.042 with a significance value of 0.000 which is smaller than 0.05 or 5%, and when compared with tcount of 4.042 and ttable of 1.661, so the price variable has a significant effect on income. The cost variable is 7.046 with a significance value of 0.000 which is smaller than 0.05 or 5% and when compared with the tcount of 7.046 and ttable 1.661, the cost variable has a significant effect on income. Prices and costs have a significant effect on farmers' income in Village Unit Cooperatives, with a Fcount value of 25.187 > Ftable 3.94, making the hypothesis in this study Ho rejected and Ha accepted. Price and Cost have a significant value simultaneously of 0.000 < 0.05 so Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that price has a significant effect and costs have a significant effect on farmer income. Thus, this research proves that simultaneously prices and costs have a significant effect on farmers' income at the Pasar Baru Batahan Village Unit Cooperative.

Keyword : Prices, Costs, Farmers' Income and Village Unit Cooperatives

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada Koperasi Unit Desa Pasar Baru Batahan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data Primer berupa data langsung dengan melakukan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Data yang diperoleh yaitu data harga, biaya dan pendapatan petani kelapa sawit pada Koperasi Unit Desa dari tahun 2019-2023. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Alat estimasi dalam penelitian ini

menggunakan software SPSS 21. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai thitung pada variabel harga sebesar 4,042 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%, dan jika dibandingkan dengan thitung sebesar 4,042 dan ttabel sebesar 1,661, sehingga variabel harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Variabel biaya sebesar 7,046 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5% dan jika dibandingkan dengan thitung sebesar 7,046 dan ttabel 1,661, sehingga variabel biaya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Harga dan Biaya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani pada Koperasi Unit Desa, dengan nilai Fhitung 25,187 > Ftabel 3,94 sehingga menjadikan hipotesis dalam penelitian ini Ho ditolak dan Ha diterima. Harga dan Biaya memiliki nilai signifikan secara simultan sebesar 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima artinya harga berpengaruh signifikan dan biaya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan harga dan biaya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani pada Koperasi Unit Desa Pasar Baru Batahan.

Kata Kunci : Harga, Biaya, Pendapatan Petani Dan Koperasi Unit Desa

INTRODUCTION

Indonesia merupakan negara yang memiliki perekonomian di bidang pertanian yang mencakup sebagian besar masyarakatnya sebagai salah satu mata pencaharian. Karena dalam suatu pembangunan ekonomi suatu negara adalah dengan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Pembangunan ini bukan hanya tujuan melainkan proses untuk menurunkan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan dalam distribusi pendapatan. Hal ini terlihat sebagian besar masyarakat Indonesia bekerja di sektor pertanian berperan dan berkontribusi dalam penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, dan sumber utama pendapatan rumah tangga. Sektor pertanian terdiri dari subsektor peternakan, perkebunan, pangan, perikanan, dan juga kehutanan. Subsektor yang paling diunggulkan yaitu subsektor perkebunan.

Perkebunan merupakan sektor terbesar dalam hampir setiap ekonomi negara berkembang. Karena kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang terus dikembangkan dan memiliki prospek cerah di Indonesia khususnya di Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Kelapa sawit juga mempunyai produktivitas lebih tinggi dibandingkan tanaman penghasil

minyak nabati lainnya, sehingga harga produksi menjadi lebih ringan. Masa produksi kelapa sawit yang cukup panjang (± 25 tahun) juga akan turut mempengaruhi ringannya biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan kelapa sawit. Kelapa sawit juga merupakan tanaman yang paling tahan hama dan penyakit dibandingkan tanaman penghasil minyak nabati lainnya (Wahab, dkk 2019).

Perkebunan kelapa sawit juga merupakan salah satu komoditas sub sektor perkebunan yang dapat meningkatkan nilai tambah. Selain itu tanaman kelapa sawit juga menjadi sumber pangan dan gizi utama dalam menu penduduk sehingga kelangkaannya di pasar domestik berpengaruh sangat nyata dalam perkembangan ekonomi dan pendapatan masyarakat (Fauzi et al, 2005). Salah satu alat ukur kesejahteraan seseorang atau sekelompok masyarakat adalah pendapatan, dimana pendapatan dapat menggambarkan perekonomian seseorang atau masyarakat tersebut (Lumintang, 2013). Pendapatan merupakan seluruh penerimaan rumah tangga melalui pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain (Sukirno, 2008).

Kendala yang kerap terjadi pada perekonomian rakyat terutama di Kecamatan Batahan adalah harga jual hasil panen yang tidak stabil. Hal ini seringkali menjadi kendala yang signifikan untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan petani. Produktivitas perkebunan kelapa sawit juga mempengaruhi pendapatan petani. Jika kebun memiliki produktivitas yang tinggi, maka petani akan menghasilkan lebih banyak tandan buah segar (TBS), sehingga pendapatan mereka akan meningkat. Sebaliknya, jika produktivitas kebun rendah, pendapatan petani akan menurun. Produktivitas tersebut pada dasarnya sangat tergantung dari potensi sumber daya alam dan manusia yang tersedia. Ketika produktivitas kelapa sawit rendah, mengakibatkan pendapatan yang diharapkan sangat kecil dan ini akan menghambat petani meraih kehidupan yang kesejahteraannya baik.

Harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit juga merupakan faktor utama yang mempengaruhi pendapatan petani. Fluktuasi harga tandan buah segar yang tidak stabil dapat berdampak signifikan pada pendapatan petani. Semakin tinggi harga tandan buah segar, maka akan semakin besar pula pendapatan yang diterima petani. Sementara itu, biaya produksi yang dikeluarkan petani, seperti untuk pemupukan, perawatan, dan biaya operasi lainnya juga turut

mempengaruhi pendapatan. Semakin tinggi biaya produksi, maka pendapatan bersih yang diterima petani akan semakin kecil.

Berikut data Harga Tandan Buah Segar (TBS) Di Desa Pasar Baru Batahan Kecamatan Batahan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1

Harga Jual Tandan Buah Segar (TBS) Pada Tahun 2019-2023

No	Tahun	Harga/Kg
1	2019	Rp.1.200 s/d 1.600/kg
2	2020	Rp.800 s/d 1.200/kg
3	2021	Rp.2000/kg
4	2022	Rp.2.550 s/d 2.600/kg
5	2023	Rp.1.988 s/d 2.230/kg

Sumber: Data Olahan (Koperasi Unit Desa Pasar Baru Batahan)

Koperasi Unit Desa yang berlokasi di Desa Pasar Baru Batahan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal. Petani kelapa sawit di Desa Pasar Baru Batahan Kecamatan Batahan secara keseluruhan terdiri dari petani swadaya (mandiri) dan ada beberapa petani plasma (kemitraan). Petani Plasma yang berlokasi di Kecamatan Batahan secara keseluruhan merupakan pengembangannya diintegrasikan kepada (PT.Perkebunan Nusantara IV) yang mengikat kerja sama dengan Koperasi Unit Desa (KUD) sedangkan petani swadaya melakukan kegiatannya tidak ada sedikit pun kerjasama dengan pihak lain manapun. Sebagian besar masyarakat yang bermukim di Kecamatan Batahan memiliki kartu KUD yang terdata 1.600 Orang. Dimana hasil produksi yang diterima oleh petani pada setiap bulannya, berasal dari PT. Perkebunan Nusantara IV yang mengikat kerja sama dengan Koperasi Unit Desa yang beralamat di Pasar Baru Batahan. Oleh karena itu, melalui Koperasi Unit Desa inilah masyarakat melakukan aktivitas simpan pinjam, pemasaran, layanan jasa, maupun produksi hasil kerja usaha. Namun, pendapatan petani kelapa sawit pada Koperasi Unit Desa Pasar Baru Batahan Kecamatan Batahan berpengaruh nyata dengan harga

tandan buah segar yang mengalami fluktuasi setiap waktu serta biaya-biaya yang dikeluarkan lebih besar dari hasil produksi setiap bulannya. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit pada Koperasi Unit Desa Pasar Baru Batahan Kecamatan Batahan yang pendapatannya tidak menentu.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu pendapatan petani kelapa sawit pada Koperasi Unit Desa bahwa harga tandan buah segar mengalami fluktuasi setiap waktu serta biaya-biaya yang dikeluarkan lebih besar dari hasil produksi. Sehingga pendapatan Sisa Hasil Perkebunan (SHP) yang diterima petani kelapa sawit pada Koperasi Unit Desa Pasar Baru Batahan setiap bulannya yang tidak menentu.

Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi dan untuk mengetahui Harga dan Biaya terhadap pendapatan petani kelapa sawit pada Koperasi Unit Desa Pasar Baru Batahan.

LITERATURE REVIEW

Harga

Harga adalah nilai uang yang dibebankan kepada pembeli atas barang atau jasa yang dibelinya. Dengan kata lain, harga adalah nilai suatu barang yang telah ditentukan oleh penjual. Penggunaan istilah harga umumnya dipakai dalam kegiatan jual-beli suatu produk, baik itu barang maupun jasa. Harga jual ditentukan oleh penjual dan menganbil suatu keuntungan dari harga tersebut, sedangkan konsumen mendapatkan kebutuhannya dengan membayar produk tersebut dengan harga yang telah ditentukan.

Harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan untuk sebuah produk atau jasa. Selain itu Harga adalah sejumlah nilai yang konsumen tukarkan untuk sejumlah manfaat dengan memiliki atau menggunakan suatu barang atau jasa (Kotler & Armstrong, 2018). Selain itu persepsi harga merupakan salah satu hal yang dapat menyebabkan penjualan meningkat (Ramli & Silalahi, 2020).

Harga adalah elemen dalam bauran pemasaran yang tidak saja menentukan profabilitas tetapi juga sebagai sinyal untuk mengonsumsi proposal nilai suatu produk. Harga merupakan suatu moneter atau ukuran lainnya yang ditukarkan agar memperoleh hak

kepemilikan atau ukuran lainnya yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang dan jasa. Harga merupakan unsur satu-satunya dari bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan di bidang unsur bauran pemasaran lainnya (Fandy, 2016).

Biaya

Biaya adalah suatu bentuk pengorbanan terhadap sumber ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, hal tersebut sudah terjadi atau mungkin akan terjadi dalam upaya suatu perusahaan untuk mendapatkan barang atau jasa (Purwadji & Wibowo, 2018). Firdaus D, dkk. 2018, menyatakan bahwa definisi biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa yang mempunyai manfaat untuk masa yang akan datang, yaitu melebihi satu periode akuntansi. Biasanya jumlah ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai elemen-elemen aset.

Biaya relevan adalah biaya yang penting dalam konteks pengambilan keputusan tertentu, seperti biaya tambahan yang timbul dari suatu keputusan. Sebaliknya, biaya tak relevan adalah biaya yang tidak mempengaruhi keputusan yang akan diambil (Drury, 2021).

Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu bentuk imbalan untuk jasa pengelolaan yang menggunakan lahan, tenaga kerja, dan modal yang dimiliki dalam berusaha tani. Pendapatan petani merupakan ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usaha taninya. Dalam analisis usaha tani, pendapatan petani digunakan sebagai indikator penting karena merupakan sumber utama dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari (Hermanto, 2013).

Pendapatan terjadi karena Kenaikan aktiva atau pengurangan kewajiban yang bersumber dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan komersial perusahaan. Hasil perolehan pendapatan yang belum direalisasikan menjadi kas disebut piutang dan setelah direalisasikan piutang tersebut berubah menjadi kas (Samryn, 2016).

Pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan,

pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan (Sochib, 2018).

METHOD

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik Pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer data yang diperoleh dari peneliti melalui interaksi langsung dengan partisipan atau subjek penelitian. Sedangkan, data sekunder data yang diambil dari sumber yang sudah ada seperti basis data, laporan, atau publikasi lainnya untuk digunakan kembali dalam analisis atau penelitian yang sedang dilakukan.

RESULTS AND DISCUSSION

Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Petani

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	29,705	5,080		5,847	,000
	Harga	,240	,059	-,453	4,042	,000
	Biaya	,763	,108	,790	7,046	,000

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 21

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa secara parsial harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani pada KUD, dengan nilai thitung (4,042) > ttabel (1,661) sehingga menjadikan hipotesis dalam penelitian ini Ho ditolak Ha diterima, variabel harga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima artinya harga

berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Kemudian hasil uji regresi linier pada variabel Harga memiliki koefisien 0,240.

Harga berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit pada KUD. Hal ini sejalan dengan pendapat Kotler dan Armstrong (dalam Bob Foster 2008) Penetapan harga akan mempengaruhi pendapatan total dan biaya. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Crisdandi (2015) menunjukkan ada pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani.

Pengaruh Biaya Terhadap Pendapatan Petani

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa secara parsial biaya berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani pada KUD, dengan nilai t hitung (7,046) > t tabel (1, 661) sehingga menjadikan hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak H_a diterima, variabel Biaya memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Biaya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Kemudian hasil uji regresi linier pada variabel Harga memiliki koefisien 0,763.

Biaya berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit pada KUD. Hal ini sejalan dengan pendapat Arifin (2015) Biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (revenues) dan akan dipakai sebagai pengurang penghasilan. pendapatan petani pada KUD, dengan nilai Fhitung (25, 187) > Ftabel (3,94) sehingga menjadikan hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak H_a diterima.

Pengaruh Harga dan Biaya terhadap Pendapatan Petani

Secara simultan Harga berpengaruh dan Biaya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani pada KUD, dengan nilai Fhitung (25,187) > Ftabel (3,94) sehingga menjadikan hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Harga dan Biaya memiliki nilai signifikan secara simultan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya harga berpengaruh signifikan dan biaya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

Harga dan biaya secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan

petani kelapa sawit pada KUD pendapat (Suratih, 2015) Jika permintaan akan produksi tinggi maka harga ditingkat petani tinggi pula sehingga dengan biaya yang sama petani akan memperoleh pendapatan yang tinggi pula. Sebaliknya, jika petani telah berhasil meningkatkan produksi, tetapi harga turun maka pendapatan petani akan turun pula.

CONCLUSION

Kesimpulan dari hasil pembahasan di atas mengenai pengaruh harga dan biaya terhadap pendapatan petani pada Koperasi Unit Desa Pasar Baru Batahan, yaitu:

1. Secara parsial harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani pada KUD, dengan nilai t hitung (4,042) > t tabel (1,661) sehingga menjadikan hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak H_a diterima.
2. Secara parsial biaya berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani pada KUD, dengan nilai t hitung (7,046) > t tabel (1,661) sehingga menjadikan hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak H_a diterima.
3. Secara simultan harga berpengaruh signifikan dan biaya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani pada KUD, dengan nilai F hitung (25,187) > F tabel (3,94) sehingga menjadikan hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak H_a diterima..

REFERENCE

- Arifin, Z. (2015). *Memahami Bank Syariah*. Aksara Baru.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Drury, C. (2018). *Management and Cost Accounting (10th ed.)*. Cengage Learning EMEA.
- Drury, C. (2021). *Management and Cost Accounting*. Cengage Learning.

Garrison. (2021). *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education.

Hermanto, H. (2013). Implementasi Literasi Informasi Hasil Penelitian Kedelai Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Populer. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 22(2).

Horngren, Buff, & Kevin. (2020). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Pearson.

Kadir. (2019). *Statistika Terapan*. Rajawali Pers, Pendidikan.

Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of marketing (17th ed.)*. Pearson Prentice Hall.

Laksana, M. (2019). *Praktis Memahami Manajemen Pemasaran*. CV Al Fath Zumar.

Lumintang, F. M. (2013). Analisa Pendapatan Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA*, 1(3).

Mankiw, N. (2017). *Economics(4th ed.)*. Cengage Learning.

Mulyadi, Setyo, Mulyo, & Akmal. (2018). Analisa Pembengkakan Biaya Pelaksanaan Proyek-Proyek Pembangunan/Pemeliharaan Jalan Di Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Info Manajemen Proyek*, 7(1).

Nyoto. (2015). *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi*. Badan Penerbit Universitas Riau.

Purnomo, Setyo, & Agus. (2018). Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. *E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansni*, 1(1).

Purwadji, & Wibowo. (2018). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat.

Ramli, & Silalahi. (2020). Persepsi Harga. *Jurnal Bening*, 7(1).

Samryn. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Raja Grafindo Persada.

Sangadji, & Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai: Himpunan Jurnal Penelitian*. ANDI Offset.

Sastrosayono, I. S. (2004). *Budi daya kelapa sawit*. AgroMedia.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The master book of SPSS*. Anak Hebat Indonesia.

Sukirno, S. (2008). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Raja Grafindo Persada.

Suratih. (2015). *Ilmu Usaha Tani*. Penebar swadaya.

Syafrida Hafni Sahir. (2022). *Metode Penelitian* (T. Koryati (ed.); Edisi 1). Penerbit Buku Murah.

Syafrina, N. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kerja Karyawan Pada PT. Aspacindo Kedaton Motor Kandis Kabupaten Siak. *Jurnal Benefita*, 3(3).